

**ANALISIS FILOGENETIK TANAMAN ARA DAUN LEBAR
(*Ficus racemosa*) Di SUAKA RHINO SUMATERA DAN DESA LABUHAN
RATU VII SEBAGAI ALTERNATIF PAKAN BADAK SUMATERA
(*Dicerorhinus sumatrensis*) TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS**

**Oleh
Nada Risa Zain**

ABSTRAK

Badak sumatera adalah mamalia dari Ordo *Perissodactyla*, termasuk dalam daftar merah *The International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dengan status kritis dan salah satu jenis satwa yang dilindungi berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Binatang Liar tahun 1931 No. 134 dan No. 226. Suaka Rhino Sumatera (SRS) di Taman Nasional Way Kambas (TNWK) merupakan suatu kawasan konservasi *semi in-situ* yang dinaungi oleh Yayasan Badak Indonesia (YABI). Tujuh individu badak sumatera terdapat di SRS dengan berat tubuh sekitar 500-700 kg. Setiap individu badak sumatera memerlukan pakan sekitar 50-60 kg perhari dari 10% berat tubuhnya. Hutan SRS hanya dapat memenuhi 50% akibat kuantitas tumbuhan yang berkurang. Hal ini menyebabkan badak sumatera membutuhkan pakan tambahan selain pakan alaminya. Desa Labuhan Ratu VII merupakan desa yang berbatasan langsung dengan kawasan TNWK, terdapat program penanaman tumbuhan pakan badak sumatera. Salah satu jenis yang ditanam adalah ara daun lebar (*Ficus racemosa*). Tujuan penelitian adalah membandingkan antara tanaman *Ficus racemosa* di SRS dan yang ditanam di Desa Labuhan Ratu VII secara genetik. Ekstraksi DNA dengan penggunaan 18S rDNA untuk hubungan kekerabatan. Hasil analisis yang diperoleh antara tanaman *Ficus racemosa* di SRS dan Desa Labuhan Ratu VII memiliki jarak genetik sebesar 0,000 dengan kemiripan 100%, diperkuat dengan pohon kekerabatan. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman *Ficus racemosa* pada kedua lokasi tersebut merupakan spesies sama, dan dapat dijadikan sumber pakan alternatif untuk badak sumatera di SRS.

Kata Kunci : Analisis filogenetik, Badak sumatera, *Ficus racemosa*.